

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK HDPE DENGAN METODE MIXED MEDIA MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN UNTUK PRODUK FASHION

Widya Dwi Utami¹, Citra Puspita²

^{1,2,3}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

widyadwiutami@student.telkomuniversity.ac.id¹, citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak: Limbah kantong plastik menjadi masalah yang tidak pernah usai. Beberapa cara agar limbah kantong plastik dapat di manfaatkan. Limbah kantong plastik adalah material yang sangat mudah di temukan di mana saja. Sehingga limbah plastik ini memiliki banyak potensi untuk di kembangkan. Salah satu manfaat limbah kantong plastik ini dapat di gunakan sebagai material produk *fashion*. Limbah kantong plastik ini dapat di buat menjadi reka benang dan kemudian di jadikan lembaran dengan menggunakan teknik tenun. Hasil yang di peroleh dari tenunan ini menghasilkan sifat kasar dan lentur. Jadi limbah plastik sangat mampu di gunakan kembali menjadi material produk *fashion*.

Kata kunci : limbah kantong plastik, tenun, produk *fashion*, *upcycling*

Abstract: Plastic bag waste is a never ending problem. There are several ways that plastic bag waste can be utilized. Plastic bag waste is a material that is very easy to find anywhere. So that this plastic waste has a lot of potential to be developed. One of the benefits of this plastic bag waste can be used as a fashion product material. This plastic bag waste can be made into yarn designs and then made into sheets using weaving techniques. The results obtained from this weave produce rough and flexible properties. So plastic waste is very capable of being reused as material for fashion products.

Keywords: plastic bag waste, weaving, fashion products, *upcycling*

PENDAHULUAN

Upaya sudah dilakukan untuk mengurangi limbah plastik yang ada di Indonesia. Selain dari gerakan diet plastik yang dilakukan oleh pemerintah, bank sampah juga sudah tersebar di berbagai daerah dan tertata dengan baik. Dari hasil survey yang di lakukan oleh penulis di Bank Sampah Bersinar Bandung (BSB), bank sampah ini merupakan bank sampah yang memiliki kemampuan dan fasilitas dalam mengolah limbah menjadi barang yang bermanfaat. Pada tahun

2016, Jeffany Venessa Kaitelapatay membahas limbah plastik dan berhasil mengolahnya menjadi produk *fashion* menggunakan teknik macrame (Kaitelapatay, 2016). Sedangkan pada tahun 2019, Rahmalia Rizqi Anita juga membahas tentang limbah plastik dan berhasil mengolahnya menjadi produk *fashion* menggunakan teknik crochet (Anita, 2019). Pada tahun 2021 Herly Efendi juga melakukan penelitian pemanfaatan kantong plastik. Tetapi di penelitian ini Herly menggunakan kantong plastik baru sebagai material utamanya. Teknik yang digunakan Herly pada penelitian ini adalah teknik tenun polos. (Efendy, 2021).

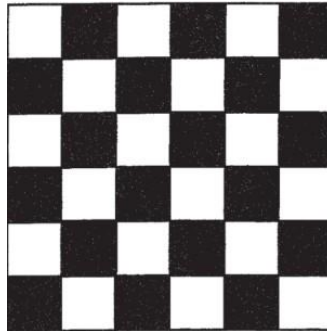
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana pengumpulan datayang dilakukan yaitu:

1. Wawancara : Wawancara dilakukan di Bank Sampah Bersinar
2. Observasi : Melakukan observasi ke tempat pembuangan limbahplastik di Bank Sampah Bersinar
3. Studi Literatur : menggunakan studi literatur agar mendapatkan datayang sesuai.
4. Eksplorasi : melakukan eksplorasi untuk menemukan perbedaandengan penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenun adalah salah satu metode produksi tekstil yang paling umum, membentuk kain dengan interlacing dua set benang atau benang yang berbeda pada sudut yang tepat. Cara yang berbeda untuk menjalin benangini akan menghasilkan berbagai kain yang berkarakter. (Fashionary, 2017).



Gambar 1 Teknik tenun

Sumber: *Handbook of weaving* (Maret 2022)

Fashion adalah bagian dari siapa kita, cara kita hidup, dan waktu di mana kita berada. Fashion adalah hal yang paling cepat berubah yang berhubungan dengan kehidupan kita sejak abad ke-20. Oleh karena itu Coco Chanel pernah berkata, fashion tidak hanya ada di sebuah gaun saja. Fashion adadi langit, di jalan dan bagaimana car akita hidup. (Fashionary, 2017)



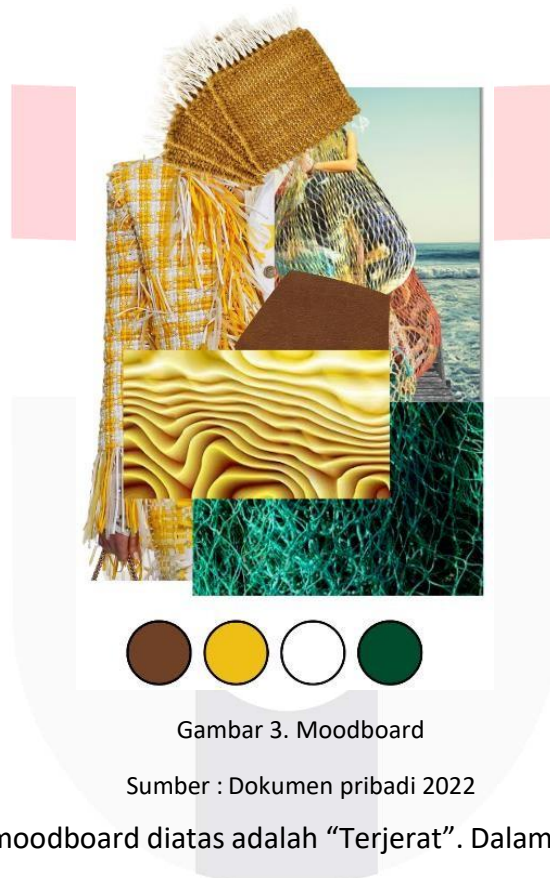
Gambar 2. Fashion

Sumber : *The visual dictionary of fashion design* (Agustus 2022)

Jenis Platik yang digunakan dalam penelitian ini adalah plastik HDPE ataulebih dikenal dengan nama plastik kresek. Plastik HDPE ini biasanya digunakan untuk penggunaan galon air mineral, botol susu, botol sabun, dan plastik kemansan tebal lainnya. Jenis plastik ini adalah plastik yang termasuk aman untuk digunakan berulang kali, karena plastik ini sering dilakukan daur ulang

untuk menciptakan plastik baru. (Utami, 2019) Penggunaan plastik ini penulis menggunakan teknik upcycling. Dengan menggunakan teknik upcycling ini penulis berharap dapat menciptakan hal baru dengan menggunakan barang bekas dan barang bekas pakai.

Moodboard



Gambar 3. Moodboard


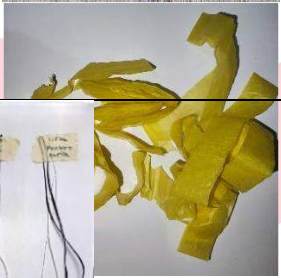
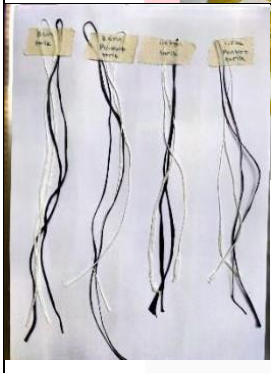
Sumber : Dokumen pribadi 2022

Judul dari konsep moodboard diatas adalah "Terjerat". Dalam moodboard ini arti terjerat adalah sampah plastik yang terjerat jaring ikan. Sampah plastik yang dimanfaatkan menjadi untaian benang yang kemudian dijadikan lembaran tenun. Lembaran tenun yang di jadikan produk fashion. Warna kuning berasal dari warna material plastik yang digunakan. Warna coklat berasal dari kulit sintetis yang di gunakan. Warna hijau yang dapat menenangkan berasal dari jaring ikan.

a. Eksplorasi Reka Benang

Widya Dwi Utami, Citra Puspita
PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK HDPE DENGAN METODE MIXED MEDIA MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN
UNTUK PRODUK FASHION

Tabel 1 Eklorasi Reka Benang

Gambar	Keterangan
	Menyiapkan plastik HDPE yang di dapatkan dari Bank Sampah Bersinar.
	Lembaran plastik dipotong dengan lebar 1,5cm.
	Pilin dan tarik plastik sehingga berbentuk untaian benang.

Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Kesimpulan : Lembaran plastik mampu dan bisa di jadikan untaian benang dengan cara pilin dan tarik. Teknik pilin dan tarik membuat untaian plastik menjadi lebih kuat dan tidak mudah putus

b. Eksplorasi Lembaran Tenun

Tabel 2 Eksplorasi Lembaran Tenun


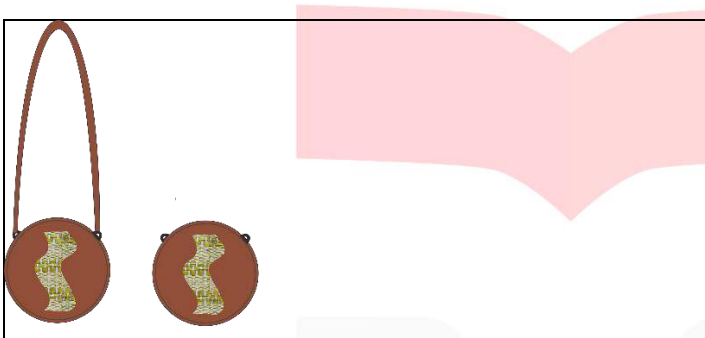

Gambar	Keterangan
	<p>Untaian benang yang sudah di buat sebelumnya akan dijadikan benang lungsi dan pakan padapembuatan lembaran tenun plastik ini. Teknik yang digunakan adalah teknik tenun polos. Alat tenun yang digunakan adalah pigura atau bingkai kayu yang diubah menjadi alat tenun sederhana.</p>

Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Kesimpulan : lembaran plastik yang dijadikan untaian benang berhasil menjadi lembaran tenun yang kuat dan bertekstur.

Desain Produk

Tabel 3 Eksplorasi Lembaran Tenun

Gambar	Keterangan
	<p>Desain 1</p>
	<p>Desain 2</p>
	<p>Desain 3</p>

Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Hasil Produk Akhir



Gambar 4. Moodboard

Sumber : Dokumen Pribadi 2022



Gambar 5. Moodboard

Sumber : Dokumen Pribadi 2022



Gambar 6. Moodboard

Sumber : Dokumen Pribadi 2022

KESIMPULAN

Limbah yang di peroleh dari Bank Sampah Bersinar bisa dijadikan lembaran tenun. Tahapan pertama yang lakukan adalah pemotongan limbah plastik berukuran 1,5 cm. Lembaran plastik yang sudah di potong 1,5 cm itu kemudian di pelintir dan tarik. Hasil dari tarikan tersebut memiliki ukuran sekitar 0,5 mm. Dari lembaran tenun yang di hasilkan melalui eksplosi untaian benang yang berasal dari limbah HDPE ini bisa di manfaatkan menjadi produk *fashion*. Pada hasil akhirnya produk fashion ini menggunakan material seperti bahan kulit sintetis, lembaran tenun yang berasal dari limbah, dan penggunaan benang nilon untuk menambahkan nilai estetika.

Pada produk ini menggunakan 30% eksplorasi lembaran tenun yang berasal dari untaian limbah plastik dan 70% kulit sintetis. Melalui beberapa pertimbangan yang selama masa pengerjaan terjadi, sehingga penggunaan eksplorasi lembaran tenun ini di gunakan lebih sedikit daripada kulit sintetis.

DAFTAR PUSTAKA

Adanur, S. (2001). *Handbook of Weaving*. Taylor & Francis e-Library.

Adrian, d. (2021, november 2). *Dampak Sampah Plastik dan Kesehatan Manusia*.

Retrieved from
alodokter:

<https://www.alodokter.com/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-kesehatan-manusia>

Ambrose, G. (2007). *The Visual Dictionary of Fashion Design*. Switzerland: AVA Publishing SA.

Anita, R. R. (2019). PENERAPAN OLAHAN LIMBAH KANTONG PLASTIK DENGAN TEKNIK CROCHET SEBAGAI UNSUR DEKORATIF PADA PRODUK FESYEN.6.

Efendy, H. (2021). EKSPLOKASI KANTONG PLASTIK HDPE MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN UNTUK PRODUK FESYEN.

Fashionary. (2017). *Fashionpedia - The Visual Dictionary Of Fashion Design*.

Hong kong: Fashionary International Ltd.

Irawan, B. (2013). *Dasar-Dasar Desain*. (U. Hediani, Ed.) Depok, Indonesia: GRIYA KREASI.

Kaitelapatay, J. V. (2016). PEMANFAATAN LIMBAH KANTONG PLASTIK UNTUK PRODUK FESYEN.

Lau, J. (2021). *Basics Fashion Design 09: Designing Accessories*. New York: Bloomsbury Publishing.

marcute. (2018, may 16). Mengenal Lebih Dekat Teknik-Teknik Dasar Dalam Menenun Kain Tenun.

Muthu, S. S. (2017). *Textile Science and Clothing Technology* (1nd ed.). (S. S. Muthu, Ed.) Hong Kong, Hong kong: Springer. Retrieved Agustus 26, 2022, from <https://id.book4you.org/book/2837337/1fd505>

Purnomo, A. N. (2018). *Dasar Desain Grafis*. (T. Grasindo, Ed.) Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Restu. (2021, September 15). Jenis Limbah: Pengertian, Karakteristik, dan Cara Mengatasinya.

SURYATNA, A. (2010). *Kertas dan Plastik*. bandung: EPSILON GRUP.

Utami, S. F. (2019, Maret 12). 7 Simbol dan Jenis Plastik yang Perlu Kamu Ketahui. p. 1. Retrieved Agustus 29, 2022, from <https://zerowaste.id/knowledge/symbol-dan-jenis-plastik/>